

## Profil PSGA UIN Raden Intan Lampung

Nama : Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) UIN Raden Intan Lampung

Isu Prioritas :

### 1. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi pusat studi gender dan Anak yang terdepan yang berbasis pada nilai keislaman dalam mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender serta perlindungan anak.

#### b. Misi

1. Melakukan kajian islam tentang isu gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam teks dan konteks.
2. Melakukan sosialisasi gender dan perlindungan anak, baik dilingkungan kampus maupun masyarakat luas melalui program pendidikan / pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Mendorong terwujudnya kesetaraan gender pada tataran struktural dan fungsional di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.
4. Melakukan pemberdayaan, pendampingan dan penguatan kapasitas perempuan dalam upaya mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dan perlindungan anak.
5. Membangun jaringan kerjasama dengan institusi pemerintahan maupun dengan lembaga lembaga sosial kemasyarakatan.
6. Memberikan layanan advokasi terhadap kekerasan perempuan dan anak.

Unsur : PSGA UIN Raden Intan Lampung bagian dari LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) membawai tiga bidang yaitu:

1. Kepala Pusat penelitian
2. Kepala Pusat Pengabdian
3. Kepala Pusat Gender dan Anak

Kepala Pusat Gender dan Anak tidak memiliki struktur kepengurusan, namun dibantu oleh vocal point gender yang mewakili setiap fakultas dibantu dengan staff LP2M.

Alamat : LP2M UIN Raden Intan Lampung, Jl. H.Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung.

Narahubung : Email : suslinasanjaya593@gmail.com  
WA : +62 882-6838-7096

## **Kiprah**

### **Program dan Kegiatan :**

1. Mengadakan pelatihan/ pendampingan penanganan kasus korban kekerasan perempuan dan anak bagi dosen dan vocal point gender.
2. Melakukan pendampingan kekerasan terhadap korban.
3. Melakukan pendampingan dan penanggulangan kasus kekerasan seksual di Perguruan Tinggi
4. Memberikan sosialisasi dalam pencegahan dan penurunan stunting melalui KKN regular UIN Raden Intan Lampung
5. Melakukan pendampingan dan advokasi konseling pada anak – anak penghuni LPKA
6. Membentuk layanan satgas dan peer counselor konseling sebaya Unit Layanan Terpadu UIN Raden Intan Lampung

### **Penerima Manfaat :**

1. Dosen UIN Raden Intan dan Vocal Point Gender.
2. Korban kekerasan terhadap keluarga, perempuan dan anak di daerah Pringsewu.
3. Anak – anak yang berhadapan dengan hukum / penghuni lapas LPKA.
4. Seluruh civitas akademika UIN Raden Intan Lampung
5. Duta konselor sahabat ULT UIN Raden Intan Lampung

### **Jumlah Penerima Manfaat :**

1. Pengurus Unit Layanan Terpadu : 29 orang
2. Duta Konselor UIN Raden Intan Lampung : 30 orang
3. Konselor dewasa : 12 orang

### **Memorandum of Understanding (MoU) :**

1. Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu
2. Dinas PPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung)
3. Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu)
4. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandar Lampung
5. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)
6. Ikatan Psikologi Indonesia (IPI)
7. Organisasi Manara.id

### **Output :**

1. Dosen mampu melakukan konseling terhadap korban.
2. Pendamping memiliki pemahaman terhadap perempuan serta terampil melakukan kerja pendampingan.
3. Anak korban kekerasan berbasis gender diharapkan dapat terpenuhi hak-haknya atas layanan pemulihan dan penguatan serta mendapat solusi yang tepat yang memungkinkan anak dapat hidup secara layak.
4. Kegiatan pendampingan terhadap anak korban kekerasan ini diharapkan dapat membantu mencegah timbulnya kasus serupa di masyarakat dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan hukum tentang masalah kekerasan terhadap anak

5. Peran dan keterlibatan mahasiswa di perguruan tinggi memiliki potensi dalam melakukan edukasi kepada masyarakat, sekaligus mengaplikasikan ilmu untuk pemberdayaan masyarakat
6. Duta konselor mampu membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh teman sebayanya selain itu korban juga akan merasa nyaman untuk mengungkapkan permasalahan yang tengah dihadapinya sehingga masalah dapat terselesaikan dengan baik.
7. Mengembangkan kemitraan dan jaringan kerjasama dengan Lembaga pemerintah, LSM, Kelompok Keagamaan, Organisasi Sosial Wanita dan dunia usaha yang peduli terhadap masalah anak.
8. Tersedianya pencatatan administrasi, kronologis kasus dan catatan konseling untuk penanganan anak korban kekerasan agar lebih efektif.

**Rencana Pengembangan :**

Untuk lebih mengefektifkan program kerja khususnya di bidang penanganan kasus PSGA UIN Raden Intan Lampung akan menyediakan tempat layanan sendiri (Crisis Center).

**Sumber Dukungan**

Sumber dukungan : UIN Raden Intan Lampung  
Bentuk Dukungan : Dana BOP  
Mitra Kuat : Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu, Dinas PPA, Bawaslu, (LPKA) Kelas II Bandar Lampung, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), Ikatan Psikologi Indonesia (IPI), Organisasi Manara.id